

**PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56
DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT
(STUDI LIVING QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HILYATUNNISA
NIM. 3119038

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56
DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT
(STUDI LIVING QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HILYATUNNISA
NIM. 3119038

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilyatunnisa

NIM : 3119038

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56 DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT (STUDI LIVING QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Hilyatunnisa
NIM. 3119038

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos
PAS 3, Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilyatunnisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

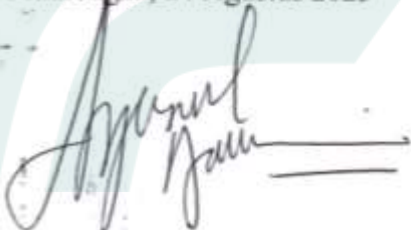
Nama : Hilyatunnisa
NIM : 3119038
Judul : "Pemaknaan Surat Al-Ahzab Ayat 56 Dalam Shalawat Dalail Khairat (Studi Living Qur'an Di Kradenan Pekalongan)"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Agustus 2023



Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos

NIP. 199109092019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HILYATUNNISA**

NIM : **3119038**

Judul Skripsi : **PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56 DALAM
SHALAWAT DALAIL KHAIRAT (STUDI LIVING
QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | Bā | b | - |
| ت | Tā | t | - |
| ث | Śā | s | s (dengan titik di atasnya) |
| ج | Jīm | j | - |
| ح | Hā | h | h (dengan titik di |
| خ | Khā | kh | - |
| د | Dal | d | - |
| ذ | Žal | z | z (dengan titik di atasnya) |
| ر | Rā | r | - |
| ز | Zai | z | - |
| س | Sīn | s | - |
| ش | Syīn | sy | - |
| ص | Şād | ş | s (dengan titik di |

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|---|
| ض | Dād | d | d (dengan titik di |
| ط | Ṭā | t | t (dengan titik di |
| ظ | Zā | z | z (dengan titik di |
| ع | ‘Ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | - |
| ف | Fā | f | - |
| ق | Qāf | q | - |
| ك | Kāf | k | - |
| ل | Lām | l | - |
| م | Mīm | m | - |
| ن | Nūn | n | - |
| و | Wāwu | w | - |
| ه | Hā | h | - |
| ء | Hamzah | ' | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | Yā | y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillah dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan Terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Almarhum Bapak Tauhid yang sudah disurga dan Ibu Kholidah, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing saya selama ini sehingga saya dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan saya dapatkan adalah untuk kalian berdua.
2. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
3. Paman M. Sanusi, dan Kakak saya Abdul Mu'iz yang senantiasa memanjatkan doa-doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta dengan ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran finansial studi

penulis. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat.

4. Calon Suami saya Muhammad Sauqi Reza Hadi yang selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan, dan kesuksesan dalam segala hal yang kita lalui.
5. Sahabat-sahabat tercinta anggota squad ``wong sukses`` Ajeng Rizki Aulia Fara S.Ag, Lu'luatil Chilmiyah S.Ag, dan Leni Lailatus Syafa'ah yang telah menyemangati saya, dan selalu setia dari zaman maba hingga sekarang. Sukses selalu untuk kalian.

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success* stories nya. Berjuanglah untuk diri sendiri. Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya

(QS. Al-Baqarah : 286)”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa do’a.”

(Ridwan Kamil)

ABSTRACT

Nisa, Hilyatun. 2023. Pemaknaan Surat Al-Ahzab Ayat 56 Dalam Shalawat *Dalail Khairat* (Studi Living Qur'an Di Kradenan Pekalongan). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakhri, M. Sos.

Keywords: Shalawat, Living Qur'an, *Dalail Khairat*

In the Qur'an, Surah Al-Ahzab verse 56, Allah has ordered believers to pray to the Prophet Muhammad SAW. Not only that, before ordering, Allah first explained that He and the angels always pray to the Prophet of the end times. In practice, the reading of prayers varies. There are simple ones as taught by the Prophet, there are those that are done accompanied by reading the history of the Prophet as in the practice of reading al-Barzanji, and there are also those that are read with various wirid, hizib, asmaul husna and various other prayers like *Dalail Khairat*.

Thesis entitled "The Meaning of Surah Al-Ahzab Verse 56 (Study of the Living Qur'an in Kradenan Pekalongan). Focusing research on three main issues, namely the meaning of shalawat in the QS. Al-Ahzab verse 56, the practice of reciting the *Dalail Khairat* prayers in Kradenan Pekalongan and the motivation of the practitioners so that they are successful in being istiqamah in their practice. Through qualitative research methods, the author can find research results that there are three different meanings because they look at the perpetrators of shalawat. If it is from Allah then it means an outpouring of mercy, if from an angel it means a request for forgiveness from Allah, and if from a human then it means a request to Allah to give primacy and glory to the Prophet Muhammad SAW.

Through this type of field research, the information obtained is from the location through observations of the research subject. This research uses a qualitative phenomenological type of research. This approach reveals how society interacts with the Qur'an.

The author found from research results that there are three different meanings based on the view of the person doing the shalawat. If it is from Allah then it means an outpouring of mercy, if from an angel it means a request for forgiveness from Allah, and if from a human then it means a request to Allah to give primacy and glory to the Prophet Muhammad SAW. As for how to practice it, the students follow several procedures, namely that the students are allowed to practice the *Dalail Khairat* prayer through a diploma based on the sanad muttasil (a chain that reaches its source). And the way to practice it is by doing wirid every day and also fasting for three days, and following all the instructions from the teacher.

ABSTRAK

Nisa, Hilyatun. 2023. Pemaknaan Surat Al-Ahzab Ayat 56 Dalam Shalawat *Dalail Khairat* (Studi Living Qur'an Di Kradenan Pekalongan). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakhri, M. Sos.

Kata kunci: Shalawat, Living Qur'an, *Dalail Khairat*

Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56 Allah telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya itu, sebelum memerintahkan, terlebih dahulu Allah menjelaskan bahwasannya Dia dan para malaikat senantiasa bershalawat kepada Nabi akhir zaman tersebut. Dalam praktiknya, pembacaan shalawat beraneka ragam. Ada yang sederhana sebagaimana diajarkan Nabi, ada yang dilakukan dengan disertai pembacaan sejarah Nabi seperti dalam praktik membaca al-Barzanji, dan ada juga yang dibacakan dengan berbagai wirid, hizib, asmaul husna dan berbagai doa lain sebagaimana Dalail Khairat.

Skripsi yang berjudul "Pemaknaan Surat Al-Ahzab Ayat 56 (Studi Living Qur'an di Kradenan Pekalongan). Memfokuskan penelitian pada tiga pokok persoalan, yakni pemaknaan shalawat dalam QS. Al-Ahzab ayat 56, praktik pembacaan shalawat Dalail Khairat di Kradenan Pekalongan dan motivasi para pengamal sehingga berhasil istiqamah dalam pengamalannya. Melalui metode penelitian kualitatif dapat penulis temukan hasil penelitian bahwa, terdapat tiga makna yang berbeda karena memandang pelaku shalawat. Jika dari Allah maka berarti curahan rahmat, jika dari malaikat maka berarti permohonan ampun kepada Allah, dan jika dari manusia maka permohonan kepada Allah agar memberikan keutamaan dan kemulyaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Melalui jenis penelitian lapangan (field research) yaitu informasi didapatkan adalah dari lokasi melalui pengamatan pada subjek penelitian. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Pendekatan ini mengungkapkan bagaimana masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Dapat penulis temukan hasil penelitian bahwa, terdapat tiga makna yang berbeda karena memandang pelaku shalawat. Jika dari Allah maka berarti curahan rahmat, jika dari malaikat maka berarti permohonan ampun kepada Allah, dan jika dari manusia maka permohonan kepada Allah agar memberikan keutamaan dan kemulyaan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun cara pengamalannya para santri mengikuti beberapa prosedur, yakni santri diperbolehkan mengamalkan shalawat Dalail al-Khairat harus melalui ijazah dengan berdasarkan sanad muttasil (mata rantai yang sampai kesumbernya). Dan cara pengamalannya adalah dengan diwiridkan setiap hari dan juga disertai puasa tiga hari, serta mengikuti segala arahan dari sang guru.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul “**PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56 DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT (STUDI LIVING QUR’AN DI KRADENAN PEKALONGAN)**” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof.Dr. H. Sam`ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Misbakhidun, Lc, M.Ag., Shinta Nurani, M.A selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Syamsul Bakhri, M.Sos selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang menjadi tempat sumber informasi.

6. Ibu yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan demi keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
7. Keluarga besar, Kakak, Adek yang selalu memberikan dukungan motivasi serta mendoakan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan IAT 2019
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Penulis



Hilyatunnisa

3119038

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| COVER | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 11 |
| F. Metode Penelitian | 18 |
| G. Sistematika Penulisan | 21 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT PADA JAMAAH MASJID ARROHMAH KRADENAN PEKALONGAN | 23 |
| A. Konsep Shalawat QS Al-Ahzab Ayat 56..... | 23 |
| B. Sejarah Syekh Abu Abdillah Muhammad bin Sulaiman | 36 |
| C. Kalfiyah Pembacaan | 39 |
| D. Pembacaan Dalail Khairat..... | 43 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| BAB III | BIOGRAFI MUFASSIR, TAFSIR BASMALAH DAN KEDAHSYATAN BASMALAH MENURUT PARA MUFASSIR DALAM AL-QUR'AN | 47 |
| A. | Gambaran Umum Jamaah Dalail Khairat | 47 |
| B. | Pelaksanaan Wirid Dalail Khairat..... | 54 |
| C. | Keadaan Jamaah | 58 |
| BAB IV | ANALISIS PEMBACAAN SHALAWAT DALAIL KHAIRAT DI KRADENAN PEKALONGAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PEMAKNAAN QS. AL-AHZAB AYAT 56 | 60 |
| A. | Analisis Pembacaan Shalawat dalam Pemaknaan QS Al Ahzab | 60 |
| B. | Praktik Shalawat Dalail Khairat di Kradenan Pekalongan | 63 |
| C. | Motivasi Jamaah dalam Mempraktikkan Shalawat Dalail Khairat di Kradenan Pekalongan | 65 |
| BAB V | PENUTUP | 68 |
| A. | Kesimpulan | 68 |
| B. | Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalawat merupakan pujian untuk Nabi Muhammad SAW. Membaca shalawat yaitu mendo'akan Nabi Muhammad SAW dan agar mendapatkan rahmat serta kemuliaan dari Allah SWT. Amalan yang mempunyai banyak keistimewaan yaitu dengan membaca sholawat. Manfaat sholawat nyata dirasakan oleh sebagian besar orang yang membacanya, manfaat tersebut yaitu membawa kebahagiaan, ketenangan, dan mengatasi masalah, bisanya orang kalau terdapat masalah lalu membaca sholawat hatinya akan tenang, dan menjadi lebih damai.¹ Macam macam sholawat ada banyak macamnya diantaranya : Shalawat *Dalail Khairat*, Diba'an dan berzanji.² Didalam tulisan ini akan focus pada Sholawat *Dalail Khairat*.

Tradisi shalawat masyarakat adalah amaliyyah yang dipraktekkan untuk menghormati Nabi Muhammad dan menunjukkan rasa terima kasih kepadanya karena telah menyelamatkan umat manusia selama periode Jahiliyyah. Ini juga mewujudkan firman Allah mengenai perintah untuk berdoa kepadanya, serta mengamalkan firman Allah terkait perintah untuk bershalawat kepada beliau, yang terdapat dalam al-Qur'an surat al-Ahzab

¹ Olivia Rima, *Shalawat Untuk Jiwa* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2016).

² M. Saleh, 'Kitab Shalawat Terlengkap', 2022.

ayat 56, Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan makna dalam ayat 56 surat al-Ahzab tersebut. Selain memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat sebagai landasan amaliyyah shalawat.³

Penulis fokus pada sholawat *Dalail Khairat* karena banyak keistimewaan yang ada pada sholawat tersebut, dan penulis setiap sore selalu mendengar sholawat *Dalail Khairat* di Kradenan 8. *Dalail Khairat* yaitu sebuah komunikasi seorang hamba yang mengungkapkan cintanya kepada nabi dalam shalawat dalail khairat akan lebih dekat dan mencintai rasulnya.⁴

Dalail Khairat yaitu berbagai shalawat Nabi yang di amalkan selaku praktek keagamaan. Didalam pengamalannya banyak sekali diketahui di banyak tempat-tempat di Indonesia seperti yang kami jumpai di Masjid Ar Rahmah Kradenan 8 yaitu salah satu tempat dimana para santri dan masyarakatnya selalu rutin melakukan pelaksanaan pembacaan *Dalail Khairat* yang dibaca setiap hari setelah shalat asar, *Dalail Khairat* sebagai tradisi yang bersifat sunnah muakkadah. Persuatu fenomena yang menarik untuk diteliti, mengingat tradisi ini berkaitan erat dengan etos kewirausahaan yang dipercaya dapat memberikan berkah keberhasilan usaha.⁵

³ Nasrullah & Ahmad Royhan Afif. "Makna Shalawat: Penafsiran Surat Al-Ahzab Ayat 56". *Jurnal Syahadah*, Vol.IX No. 1, April 2021, hlm.29.

⁴ Mahbub, dkk, "Memahami Puasa Dalail Khairat secara Bijak", dalam Majalah Manhaj LPS Fikro Ponpes Darul Falah, Edisi ke II, Maret, 2010, hlm. 14.

⁵ Abdul Jalil "Organisasi Sosial Dala'il Khairat", Vol 5, No. 1, Juni 2011, hlm 83.

Amalan *Dalail Khairat* ada banyak macamnya ada yang tidak disertai dengan puasa dan ada yang disertai dengan puasa, dan biasanya puasanya berselisih ada yang melakukan puasa hanya berapa hari saja dan juga tahunan atau disebut *Dahr*. Tetapi biasanya di Kradenan menggunakan amalan puasa yang hanya beberapa hari saja.⁶ Pada biasanya puasa *Dalail Khairat* dipercaya dapat menjadikan jiwa yang lemah lembut, dan menjadi akhlak yang baik pada kehidupan sehari-hari.

Didalam kehidupan keseharian Al Qur'an dan Hadis menduduki tingkatan yang sangat penting untuk umat muslim, hakikinya Al Qur'an dan Hadis berkait dengan keberadaan dan fungsinya untuk sumber yang paling pertama didalam ajaran agama Islam. Seperti yang ada didalam QS. Al-Ahzab ayat 56 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya : ” Sesungguhnya Allah dan Malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.⁷

Dalam ayat di atas, Allah SWT menyatakan derajat yang paling agung dari seorang hamba dan Rasul-Nya, Nabi Muhammad SAW, yaitu memujinya di hadapan malaikat terdekat, bahkan malaikat pun mendoakannya, dan kemudian Allah mengarahkan seluruh penghuni dunia ini untuk melakukan sholawat dan salam untuknya. Sehingga pujian terhadapnya menyatu di alam tertinggi dan terendah (Bumi). Sholawat

⁶ Wawancara langsung dengan Jama'ah Dalail Khairat Kradenan, 01 Agustus 2022.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 602.

tidak hanya diperintahkan dalam Al-Qur'an, tetapi juga diperintahkan dalam hadits Nabi. Menurut hadits berikut ini:

حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفِ بْنِ أَبِي بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ " مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَلِّي عَلَيَّ إِلَّا صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيُقِيمَنَّ الْعَبْدُ مِنْ ذَلِكَ أَوْ لِيُكْتَبَ

Artinya “Telah menceritakan kepada kami Bakr bin Khalaf Abu Bisyr berkata: "Saya mendengar Abdullah bin Amir bin Rabi'ah dari ayahnya dari Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dia berkata:" Tidak ada Muslim yang berdoa untuk saya kecuali agar para malaikat mendoakannya sebagaimana dia mendoakanku, oleh karena itu berdoalah sedikit atau banyak.” (HR. Ibnu Majah No. 907)⁸

Menurut hadits, setiap Muslim diwajibkan untuk membaca shalawat setidaknya sekali dalam hidupnya. Jadi ingatlah untuk tunduk kepada Allah, Cinta kepada Rasulullah SAW dan mengharap syafaatnya. Namun, bertentangan dengan konsensus ulama lain, Abu Ja'far Ath-Tabari memaknakan firman Allah SWT tentang diperintah untuk membaca shalawat ini hanya sekedar perintah tidak wajib yang artinya hanya sunnah.⁹

Untuk sebagian umat Islam, ini sudah jadi tradisi. Shalawat adalah pujian untuk nabi, pada dasarnya sholawat adalah berdoa untuk shalawat dan salam kepada Nabi SAW. Dia juga perantara terbesar kedua Allah. keyakinan bahwa sejak awal zaman kenabian, para nabi telah berkembang menjadi wasilla dan pemberi syafaat. Shalawat adalah tindakan

⁸ Muhamad bin Yazid bin Majah Al Qazwini, *Sunan Ibnu Majah, Jilid Awal, Kitab Mendirikan Shalat Dan Sunah Yang Ada Didalamnya, Bab Membaca Shalawat Untuk Nabi Saw.*

⁹ Olivia Rima, *Shalawat Untuk Jiwa* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2016).

menunjukkan cinta dan berkah kepada Nabi, yang didefinisikan oleh Islam sebagai orang yang telah melakukan wasilah dan bersyafaat sejak awal kehidupan Nabi.⁵

Berkah dari seorang mukmin untuk Nabi termasuk doa dari Allah kepada Nabi, seperti menunjukkan belas kasihan, dan berkah dari malaikat kepada Nabi, seperti memohon pengampunan.¹⁰ Sedangkan shalawat seorang mukmin untuk Nabi adalah berdoa agar Allah memberikan Rahmat kepada Nabi.¹¹

Masyarakat Kradenan banyak sekali kegiatan keagamaannya, seperti Shalawat berzanji, diba'an, manakiban, *Dalail Khairat* dll.

Shalawat Barzanji adalah doa, pujian, dan kisah Nabi Muhammad SAW yang diulang-ulang dengan irama atau nada yang biasa dilantunkan pada saat Nabi Muhammad SAW lahir, khitanan, pernikahan, dan maulid, namun masyarakat Kradenan melakukan sholawat berzanji disetiap minggunya pada setiap malam Jum'at.¹²

Shalawat manakiban yaitu peringatan untuk mengenang wafatnya seorang wali Syaikh Abdul Qadir al Jailani. Shalawat manakib masyarakat Kradenan melakukannya pada setiap bulan sekali.

Shalawat *Dalail Khairat* yaitu kitab (buku) berisi sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kitab ini ditulis oleh muhammad bin sulaiman bin

¹⁰ Aini Adrika Fithrotul, 'Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba "Bil-Mustofa"', *Jurnal Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 2 (2014).

¹¹ Adam Muchtar.Ma"rifaturrasul, *No Title* (Bandung: Ma'rifat, 25487BC).

¹² Wawancara langsung dengan Ustadz pada 1 September 2022.

Jazuliy. Seni membaca *Dalail Khairat* serta zikir yang dibacakan sering dilaksanakan dengan menyesuaikan irama dan rentak kolaborasi dengan irama lagu-lagu yang disampaikan. Syair dan pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam pembaca Dalail itu juga bisa menjadi bahan renungan bagi pendengar.¹³

Penelitian ini penulis hanya fokus pada shalawat *Dalail Khairat*, karena ada beberapa yang menarik tentang *Dalail Khairat* yang banyak dihadiri oleh jamaah jamaah dari berbagai daerah, dan dilaksanakan rutin setiap hari walaupun dihari besar Islam dan bahkan mereka rela meninggalkan pekerjaan demi mengikuti *Dalail Khairat*.

Kegiatan membaca kitab *Dalail Khairat* yang hadir ditengah-tengah masyarakat tepatnya di masjid Ar-Rohmah Kradenan, dapat dilihat membawa dampak yang positif pada religiusitas jamaahnya. Dapat dilihat dari jamaahnya melaksanakan sholat asar berjamaah tepat waktu di masjid, berdzikir, berdo'a, jamaah menyakini kebenaran ajaran agamanya, merasa dekat dengan Allah SWT. Dan penulis juga ingin mengetahui makna shalawat dalam QS. Al Ahzab ayat 56 yang membahas mengenai sholawat. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis memilih untuk membahas penelitian ini di bawah judul :

PEMAKNAAN QS. AL-AHZAB AYAT 56 DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT (STUDI LIVING QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)

¹³ Usman Wafa, 'Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Seni', *Jurusan Pendidikan Sendratasik UNNES*, 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik shalawat *Dalail Khairat* di Kradenan Pekalongan?
2. Bagaimana makna shalawat dalam QS. Al-ahzab ayat 56?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan penelitian berikut didasarkan pada bagaimana masalah dinyatakan di atas:

1. Untuk mengetahui makna sholawat yang terkandung dalam QS. Al-Ahzab ayat 56.
2. Untuk mengetahui praktik sholawat *Dalail Khairat* yang dilakukan jamaah *Dalail Khairat* di Kradenan Pekalongan.
3. Untuk mengetahui motivasi para jamaah dalam mempraktikkan shalawat *Dalail Khairat* di Kradenan Pekalongan.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Secara Akademik, Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemikiran dan memperluas wacana di bidang keilmuan, terutama dalam Shalawat *Dalail Khairat*.
2. Secara Praktiks, peneliti bermanfaat bagi masyarakat supaya menambah kecintaan terhadap shalawat. Pembacaan shalawat *Dalail Khairat* yang merupakan bukti cinta kepada Nabi SAW. Menuju kehidupan yang lurus dan bahagia dunia maupun akhirat.

D. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Kerangka teori yaitu gambaran yang memuat penjelasan tentang segala sesuatu yang dijadikan bahan penelitian berdasarkan temuan penelitian.¹⁴ Secara umum, isi kerangka tersebut adalah kaitan dua variabel serta banyak lagi dalam penelitian, supaya peneliti berkewajiban untuk mengidentifikasi semua variabel dan merumuskan keterkaitan antara semua variabel tersebut. Maka, jelaslah bahwa kerangka teoritis harus dibuat sejak awal, terutama sebelum melakukan kegiatan penelitian, karena di dalamnya berisi variabel-variabel yang tepat terhadap objek penelitian.

a. *Dalail Khairat*

Dalail Khairat merupakan kumpulan ratusan bahkan ribuan shalawat oleh ulama dari Marokon Afrika, Abu Abdullah Muhammad bin Sulaiman bin Abu Bakr al-Jazuli al-Simlali, sering dikenal sebagai Imam al-Jazuli atau Syekh Jazuli. Shalawat *Dalail Khairat* wajib dibaca dengan cara tertentu. *Dalail Khairat* berguna untuk menjadikan ketentrangan yang lebih tinggi dan dibutuhkan sesuai keinginan, menyusup ke alam bawah sadar atau pikiran.¹⁵

Banyak yang melakukannya setelah membaca Shalawat dengan khusyuk maka hidupnya akan menjadi berkah dan hajatnya bisa diqobul, karena itulah masyarakat Kradenan banyak yang mengamalkan sholawat-

¹⁴ M. Zakariah M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, *Metodologi Penelitian*, 2020.

¹⁵ Mustajib Ajib, 'Ijazah Amalan Dalail Khairat Mencapai Kedamaian Batin, Mencapai Hajat Dunia Akhirat', 2019.

sholawat. *Dalail Khairat* memberikan bimbingan agar mencapai kualitas yang terbaik serta semakin dekat pada Allah SWT.¹⁶

Shalawat mempunyai manfaat praktis yang dialami oleh orang yang mengamalkannya. Kebanyakan individu yang mengamalkan shalawat menemukan ketentraman, ketenangan, dan jalan keluar dari persoalan, serta hidupnya menjadi lebih tenang. Bentuk dan fungsi shalawat Nabi sangat bervariasi. Ada banyak macam bentuk sholawat, seperti sholawat Ibrahimiyah, sholawat Nariyah, sholawat Munjiyat, sholawat Fatih, sholawat Nurul Amwar, dan sebagainya.¹⁷

Shalawat yang dulunya merupakan ucapan salam dan do'a rahmat kepada Rasulullah, kini berkembang menjadi syair tentang keagungan atau riwayat hidup Nabi Muhammad SAW.¹⁸

b. Living Qur'an

Living Qur'an adalah studi tentang Al-Qur'an, tetapi tidak didasarkan pada keberadaan tekstual kitab; sebaliknya, ini adalah studi tentang fenomena sosial yang muncul dalam kaitannya dengan kehadiran Al-Qur'an di lokasi tertentu dan bahkan mungkin dalam periode waktu

¹⁶ Wawancara langsung dengan Jamaah pada 1 September 2022.

¹⁷ Rusdianto, *Terjemah Dan Fadilah Majmu` Syarif* (Yogyakarta: Sabil, 2016).

¹⁸ Mawardi Kholid, 'Shalawat Pembelajaran Akhlak, Dalam Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan', 2019.

tertentu.¹⁹ Fenomena living al-Qur'an juga dapat dikatakan sebagai "qur'anisasi", yang mengacu pada mengintegrasikan Al-Qur'an seperti yang dipahami ke dalam setiap aspek keberadaan manusia atau mengubah kehidupan menjadi panggung untuk manifestasi Al-Qur'an di bumi, adalah istilah lain untuk fenomena hidup Al-Qur'an.²⁰

Teknik sosiologis dan fenomenologis dapat disajikan dalam metode living Al-Qur'an ini sebagai penelitian yang bergerak menjauh dari fenomena sosial. Namun, tidak berarti bahwa hanya pendekatan sosiologis dan fenomenologis yang dapat digunakan sebagai alat analisis dalam studi Al-Qur'an yang hidup ini. Antropologi, psikologi, dan pendekatan ilmiah lainnya juga dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini.

c. Teori Ritual

Dalam pembacaan amalan wirid *Dalail Khairat* setiap hari berbeda-beda. Bacaan amalan wirid *Dalail Khairat* ini mempunyai batasan-batasan tertentu. Untuk memulai amalan wirid *Dalail Khairat* yang dibaca adalah sebagai berikut:

Bacaan pertama adalah surat dari Yasin. Bacaan kedua adalah Asma'ul Husna (Jalalah), yang merupakan 99 nama Allah, yang indah dan baik. Membaca doa Nabi Muhammad SAW adalah bacaan ketiga. Pembacaan pujian yang disebut "sholawat" diberikan kepada Nabi Muhammad (SAW). Hizib-hizib adalah bacaan keempat. Tahlil adalah

¹⁹ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an,* " Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007).

²⁰ Ahmad Farhan, 'Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an', 2017.

bacaan kelima. Tahlil adalah upacara dzikir yang dapat dilakukan untuk orang mati maupun Muslim, dan dihargai dengan bacaan dari Al-Qur'an. Hadrah adalah bacaan keenam. Do'a adalah bacaan ketujuh.

2. Tinjauan Pustaka

Skripsi ini, selain sebagai penelitian ilmiah, juga melakukan evaluasi literatur dengan skripsi ini atau karya tulis lain sebelumnya tentang Shalawat *Dalail Khairat*. Penulis menemukan jurnal dan artikel terkait lainnya yang membahas Shalawat *Dalail Khairat*, termasuk:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

| No | Judul dan Penelitian | Subjek Penelitian | Metode penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|-------------------------------------|-------------------|--|-------------------------------|---|
| 1 | Pemaknaan Shalawat berdasarkan QS. Al-Ahzab Ayat 56 (studi analisis shalawat | Santri pondok pesantren Darul Falah | Kualitatif | Fokus temuan ini termasuk pada alasan mengapa para santri Pondok Pesantren Darul Falah | Menggunakan metode kualitatif | Penelitian ini lebih memfokuskan tentang pentingnya masyarakat mengikuti sholawat <i>Dalail Khairat</i> . |

| | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------|--|--|--|
| | Dalail Pondok Pesantren Darul Falah jekulo kudas). Muhammad Efendi | | | sangat memperhatikan tradisi shalawat Dalail. | | |
| 2 | Praktik pembacaan shalawat <i>Dalail Khairat</i> di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Serang (studiliving hadis) | Santri Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Serang | Deskriptif kualitatif | Fokus utama dari penelitian ini adalah pada makna <i>Dalail Khairat</i> , yang kebanyakan orang hanya hadir dalam acaranya | Menggunakan metode penelitian kualitatif | Penelitian yang akan dilakukan lebih focus pada resepsi masyarakat mengenai QS. Al-Ahzab 56 dalam Sholawat <i>Dalail Khairat</i> |

| | | | | | | |
|----------|---|--|--|--|--|--|
| | | | | dan tidak mengetahui isinya atau maknanya. | | |
| 3 | Pengaruh Aktif Membaca Kitab <i>Dalail Khairat</i> Terhadap Religiusitas Jemaah Masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan. | Masyarakat Kradenan Pekalongan. | penelitian kualitatif dengan studi field research. | Penelitian ini lebih menekankan pada aktifnya pada acara pembacaan <i>Dalail Khairat</i> untuk Jemaah Masjid Ar-Rohmah | <i>Dalail Khairat</i> Jamaah Masjid Ar-Rohmah di Kradenan. | Penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada pentingnya masyarakat mengikuti sholat <i>Dalail Khairat</i> sampai rela meninggalkan pekerjaan. |
| 4 | Shalawat menurut Qs. Al-Ahzab | Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatu | penelitian kualitatif. penelitian lapangan | Penelitian ini berfokus pada | Variabel yang digunakan | Fokus penelitian ini kepada shalawat |

| | | | | | | |
|---|---|---|-------------------------------------|---|--|---|
| | <p>Ayat 56</p> <p>Dan</p> <p>Impele- mentasinya</p> <p>Pada</p> <p>Santri Di</p> <p>Pondok</p> <p>Pesantren</p> <p>Salafiyah</p> <p>Hidayatul</p> <p>Mubtadi'i</p> <p>en Kota</p> <p>Bengkulu</p> <p>(Living</p> <p>Qur'an),</p> <p>Teguh</p> <p>Rais</p> | <p>Mubtadi'i</p> <p>en Kota</p> <p>Bengkulu</p> | <p>(field</p> <p>research)</p> | <p>kegiatan</p> <p>sehari-hari</p> <p>di Pondok</p> <p>Pesantren</p> <p>Salafiyah</p> <p>Hidayatul</p> <p>Mubtadi'ie</p> <p>n Kota</p> <p>Bengkulu</p> <p>yang</p> <p>terkait</p> <p>langsung</p> <p>dengan QS.</p> <p>Al-Azab</p> <p>Ayat 56</p> | <p>adalah</p> <p>Shalawat</p> <p>at</p> <p>menurut</p> <p>QS.</p> <p>Al-</p> <p>Ahzab</p> <p>ayat 56</p> | <p>Dalail</p> <p>khairat</p> <p>sebagai</p> <p>resepsi</p> <p>masyarakat</p> <p>terhadap</p> <p>QS. Al-</p> <p>Ahzab ayat</p> <p>56</p> |
| 5 | <p>Resepsi</p> <p>Surah Al-</p> <p>Ahzab 56</p> <p>Dalam</p> <p>Tradisi</p> <p>Shalawat</p> | <p>Subjek</p> <p>dalam</p> <p>penelitian</p> <p>ini</p> <p>berpusat</p> <p>pada</p> | <p>penelitian</p> <p>kualitatif</p> | <p>Resepsi</p> <p>Sholawat</p> <p>Burdah</p> <p>pada</p> <p>Ponpes</p> <p>Sabilurrosy</p> | <p>Penelitian</p> <p>ini</p> <p>sama-</p> <p>sama</p> <p>mendes</p> <p>kripsika</p> | <p>Penelitian</p> <p>yang akan</p> <p>digunakan</p> <p>lebih</p> <p>berfokus</p> <p>pada</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|--|---------------------------------------|
| Burdah (Studi Living Qur'an di Ponpes Sabilurros yad Malang). | Ponpes Sabilurros yad Malang. | | ad Malang. | n resepsi QS Al- Ahzab 56. | shalawat <i>Dalail Khairat</i> |
|--|--|--|------------|--|---------------------------------------|

Berdasarkan hasil dari penelusuran kepustakaan dan pemeriksaan yang telah dilakukan di Perpustakaan dan penelusuran melalui internet ditemukan beberapa hasil penulisan yang menjadi rujukan penelitian yaitu :

Penelitian oleh Muhammad Efendi dengan judul "Pemaknaan Shalawat berdasarkan QS. Al-Ahzab Ayat 56 (studi analisis shalawat Dalail Pondok Pesantren Darul Falah jekulo kudus)." Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian Santri pondok pesantren Darul Falah Santri pondok pesantren Darul Falah. Fokus temuan ini termasuk pada alasan mengapa para santri Pondok Pesantren Darul Falah sangat memperhatikan tradisi shalawat Dalail. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian ini lebih memfokuskan tentang pentingnya masyarakat mengikuti sholawat *Dalail Khairat*.

Penelitian dengan judul "Praktik pembacaan shalawat *Dalail Khairat* di Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Serang (studiliving hadis)" Penelitian

tersebut menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan subjek penelitian Santri Pondok Pesantren Raudhatul Qoni'in Serang. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada makna *Dalail Khairat*, yang kebanyakan orang hanya hadir dalam acaranya dan tidak mengetahui isinya atau maknanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian yang akan dilakukan lebih focus pada resepsi masyarakat mengenai QS. Al-Ahzab 56 dalam Sholawat *Dalail Khairat*.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Aktif Membaca Kitab *Dalail Khairat* Terhadap Religiusitas Jemaah Masjid Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan." Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi *field research* dengan subjek penelitian Masyarakat Kradenan Pekalongan. Penelitian ini lebih menekankan pada aktifnya pada acara pembacaan *Dalail Khairat* untuk Jemaah Masjid Ar-Rohmah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama *Dalail Khairat* Jemaah Masjid Ar-Rohmah di Kradenan sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian yang akan dilakukan lebih focus pada pentingnya masyarakat mengikuti sholawat *Dalail Khairat* sampai rela meninggalkan pekerjaan.

Penelitian oleh Tegus Rais dengan judul "Shalawat menurut Qs. Al-Ahzab Ayat 56 Dan Impelementasinya Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu (Living Qur'an)." Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatu Mubtadi'ien Kota

Bengkulu. Penelitian ini berfokus pada kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadi'ien Kota Bengkulu yang terkait langsung dengan QS. Al-Azab Ayat 56. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama Variable yang digunakan adalah Shalawat menurut QS. Al-Ahzab ayat 56, sedangkan perbedaannya yaitu Fokus penelitian Fokus penelitian ini kepada shalawat Dalail khairat sebagai resepsi masyarakat terhadap QS. Al-Ahzab ayat 56.

Penelitian dengan judul "Resepsi Surah Al-Ahzab 56 Dalam Tradisi Shalawat Burdah (Studi Living Qur'an di Ponpes Sabilurrosyad Malang)." Metode penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian Ponpes Sabilurrosyad Malang. Resepsi Sholawat Burdah pada Ponpes Sabilurrosyad Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama mendeskripsikan resepsi QS Al-Ahzab 56, sedangkan perbedaannya Penelitian yang akan digunakan lebih berfokus pada shalawat *Dalail Khairat*.

Dari semua literature review yang penulis gunakan dalam mengambil data guna memperoleh informasi mengenai objek yang dikaji, pada penelitian ini tawaran penulis berupa scientific novelty berupa kebaruan pengetahuan yakni tentang Pemaknaan QS. Al-Ahzab ayat 56 dalam shalawat *Dalail Khairat*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yaitu bagaimana seseorang peneliti mengatakan beberapa cara-cara yang dapat diatur secara terarah, logis, teratur, dan rasional. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan peneliti lapangan (field research) yaitu informasi didapatkan adalah dari lokasi melalui pengamatan pada subjek penelitian. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Pendekatan ini mengungkapkan bagaimana masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Untuk mencari tahu informasi berkaitan Pemaknaan Surat Al-Ahzab ayat 56 dalam shalawat *Dalail Khairat*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.²¹

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Masjid Arrohmah Kradenan gang 8 yang mempunyai kegiatan rutin setiap hari pada waktu ba'da sholat asar.

3. Sumber Data

Yaitu segala apa pun yang dapat mencakup informasi terkait penelitian. Dua jenis data yang berbeda digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

²¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

Data primer yaitu, dikumpulkan sumber asli atau memuat data dan informasi yang diperlukan. Data dasar penelitian ini dikumpulkan di Masjid Ar-Rohmah Kradenan 8 Pekalongan Selatan dengan melakukan wawancara dengan Kyai Anis Thohir, Ustadz Musthofa, dan warga sekitar (total 5 orang). Kelima warga tersebut memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda, ada yang berlatang belakang buruh, pengusaha, dan pedagang. Wawancara dilakukan terkait sejarah dan praktik pengamalan *Dalail Khairat*.

b. Data Skunder

Yaitu, data yang dikumpulkan dari sumber yang digunakan sebelumnya atau sumber lain sebelum penelitian dilakukan.²²

4. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode berikut digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data:

a. Observasi

Pengamatan, yang berarti memberikan gambaran atau tindakan yang sebenarnya dari kejadian, menjawab pertanyaan, membantu dalam pemahaman tentang perilaku manusia, dan evaluasi, yang berarti mengukur unsur-unsur tertentu dan menawarkan umpan balik atas pengukuran tersebut.²³

²² Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015).

²³ Rahmat Pupu Saeful, 'Penelitian Kualitatif', *Jurnal Penelitian Kualitatif.Pdf*.

Pengamatan memerlukan tiga peran, yaitu: Lokasi penelitian, Pelaku yang memainkan bagian tertentu, Tindakan atau aktivitas aktor dalam subjek penelitian.²⁴

Menggunakan Observasi partisipan dan non-partisipan. Partisipan dalam observasi dilakukan penulis di Kradenan 8, Peakalongan Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sarana untuk mengumumkan data tentang objek yang terhubung dengan orang lain (subjek).²⁵ Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan Kyai Anis Thohir, Kyai Musadat, Ustadz Musthofa, dan Jamaah warga setempat untuk penelitian ini. Wawancara terstruktur, pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sudah direncanakan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Adalah metode untuk menemukan dan mengumpulkan data tentang topik atau variabel yang terkait dengan penelitian dalam bentuk catatan kegiatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, esai, jurnal, jadwal, dan penelitian terkait lainnya. Dokumentasi secara langsung diperoleh hasil rekaman wawancara, foto, serta

²⁴ Ratna Kutha Nyoman, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

²⁵ Silalahi Ulber.

hasil wawancara. Sedangkan dokumentasi lain diakses melalui internet seperti jurnal, makalah, dan karya ilmiah.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penulis menggunakan metode eksplanasi.

F. Sistematika Pembahasan

Tiga bagian dari penelitian ini adalah pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama dengan bab-bab dimulai dengan latar belakang masalah, bagaimana penelitian ini perlu dikaji dan dilakukan, apa saja yang menjadi latar belakang masalah sehingga layak di teliti, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian dan bagaimana penelitian ini memberikan kegunaan, tinjauan pustaka. Kerangka kerja, metode penelitian, sistem penulisan.

Bab kedua merupakan penyajian mengenai penjelasan *Dalail Khairat* sebagai salah satu bagian dari living Qur'an.

Bab ketiga menjelaskan merupakan penyajian data yang memberikan gambaran tentang Masjid Arrohmah Kradenan Pekalongan. Ini termasuk lokasi geografis, sejarah pendirian dan pengembangan, visi dan misi, dll. Selain itu, bab ini berisi uraian tentang hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ustadz dan jamaah. Kemudian pembahasan mengenai pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam QS Al-Ahzab ayat 56.

Bab keempat menjelaskan mengenai analisis praktik, makna, dan motivasi dalam pembacaan *Dalail Khairat* di Kradenan Pekalongan.

Bab kelima adalah penutup, kesimpulan serta saran penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan penelitian mengenai praktik *Dalail Khairat* dan pemaknaan shalawat dalam QS Al-Ahzab ayat 56 yang dilakukan di Masjid Arrahmah Kradenan telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya. Maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Praktik pembacaan *Dalail Khairat* di Kradenan Pekalongan dilaksanakan pada ba'da asar setiap hari. Pelaksaaan tersebut dipimpin oleh kyai di Kradenan. Praktik pembacaan *Dalail Khairat* Bacaan yang pertama, membaca surat Yasin. Surat Yasin ini adalah salah satu surat yang ada didalam Al-Qur'an yang sudah sering dibaca oleh kaum muslim ketika pembacaan yasin dan tahlil yang dikhususkan kepada sanak saudara, kerabat, yang telah pulang ke Rahmatullah atau meninggal dunia. Bacaan yang kedua, adalah membaca Asma'ul Husna (Jalalah) ini merupakan Asma' Allah (nama-nama Allah) yang indah dan baik berjumlah 99. Bacaan yang ketiga, adalah membaca sholawat Nabi Muhammad SAW. Sholawat merupakan bacaan puji-pujian yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Bacaan yang keempat, adalah hizib-hizib. Hizib adalah sebuah rangkaian kumpulan dari do'a dan wirid yang sudah dipilih. Yang digunakan untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT. Dalam menghadapi persoalan lahir dan batin, baik urusan dunia maupun akhirat. Karena ini merupakan salah satu besarnya fadlilah suatu hizib. Hizib ini

tidak lagi serangkaian wirid tetapi merupakan pasukan pelindung bagi mereka yang mendawamkan membacannya. Namun bacaan yang dimalkan setiap harinya berbeda-beda. Didalam kitab tersebut sudah ditentukan batas-batas yang dibaca setiap harinya. Bacaan yang ke lima, adalah Tahlil. Tahlil ini adalah suatu ritual dzikir yang dihadiahkan bacaan Al-Qur'an ditujukan oleh orang-orang muslim dan juga bisa bagi orang yang sudah meninggal. Bacaan yang ke enam, adalah Hadrah. Hadrah adalah "menghadirkan secara langsung sebagai wujud rasa takdzim dan penghormatan setulus-tulusnya kepada orang-orang yang berjasa diharapkan do'a dan barokahnya". Dalam bacaan yang ke tujuh, adalah Do'a. Do'a merupakan unsur esensial dalam ibadah. Ini merupakan cermin penghambaan diri kepada Allah SWT. Sebuah pengakuan diri bahwa hanya Allah SWT yang Maha Berkuasa dan Maha Berkehendak. Sehingga hanya Dia-lah yang yang dapat mengabulkan dan mewujudkan segala keinginan yang diminta oleh hambannya.

- 2) Pemahaman mengenai Makna QS Al-Ahzab ayat 56 dalam shalawat. Perintah Allah dalam ayat ini sungguh unik. Tidak ada satu perintah pun yang diperintahkan Allah yang Allah sendiri menyampaikan bahwa Dia pun melakukan, bahkan telah melakukan apa yang diperintahkannya itu tidak ada satu yang demikian kecuali shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Redaksi yang digunakan Allah dalam ayat ini untuk menggambarkan Dia dan para malaikat yang membaca shalawat atas Nabi dengan menggunakan fi'il mudlari yang menunjukkan bahwa pekerjaan

ini dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus. Hal ini juga berarti bahwa perintah kepada kaum muslimin untuk membaca shalawat atas Nabi adalah bukan satu atau dua kali saja akan tetapi secara berulang-ulang sebagaimana dicontohkan Allah dan para malaikat yang senantiasa membaca shalawat

Mengenai ayat ini, M. Quraish Shihab dalam kitabnya tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini seakan-akan berkata : Sesungguhnya Allah Yang Maha Agung lagi Maha Kuasa bahkan menghimpun segala sifat terpuji, dan demikian pula malaikat-malaikatNya yang merupakan mahluk-mahluk suci, sangat cinta dan kagum kepada Nabi Muhammad SAW, Karena itu mereka, yakni Allah SWT bersama semua malaikat, terus menerus bershalawat untuk Nabi, Allah melimpahkan rahmat, anugrah dan malaikat bermohon kiranya dipertinggi lagi derajat dan dicurahkan magrifah atas Nabi Muhammad SAW. Beliau yang merupakan mahluk Allah yang termulia dan yang paling baik jasanya kepada umat manusia dalam memperkenalkan Allah dan jalan lurus menuju kebahagiaan.

Perintah Allah kepada orang-orang beriman ini, setelah sebelumnya menyatakan diri-Nya dan para malaikat bershalawat adalah untuk menggambarkan bahwa penghuni langit dari para malaikat mengagungkan Nabi Muhammad SAW. Maka hendaknya kaum muslimin yang merupakan penghuni bumi mengagungkan beliau pula. Hamka dalam karyanya tafsir al-Ahzar menegaskan dengan ayat ini Allah memberi bukti

bahwa Allah sendiri pun berlaku hormat kepada Nabi. Allah mengucapkan shalawat kepada Nabi. Malaikatmalaikat di langit pun mengucapkan shalawat kepada Nabi. Maka orang-orang yang beriman hendaklah mengucapkan shalawat pula kepada beliau.

- 3) Motivasi pembacaan Dalail Khairat di Kradenan Pekalongan ialah sebagai berikut: pertama, sebagai media mendekatkan diri kepada Allah SWT, kedua media mengabulkan hajat, ketiga menumbuhkan ketenangan dan keempat menciptakan perilaku positif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan, penulis ingin memberikan saran:

1. Membaca Shalawat sangat mudah namun sangat besar manfaatnya. Sangat dianjurkan untuk senantiasa mendawamkan bacaan-bacaan shalawat dengan berbagai bentuk shalawat yang disukai.
2. Penulis berharap kepada para pencari kemulyaan khususnya pencari ilmu harus mengikuti arahan dan petunjuk guru serta mau tirakat.
3. Apapun yang kita cita-citakan pasti akan mengundang ujian dan cobaan. Maka saat kita memutuskan untuk menuju suatu hal harus bersabar dan berani mengambil resiko

C. Penutup

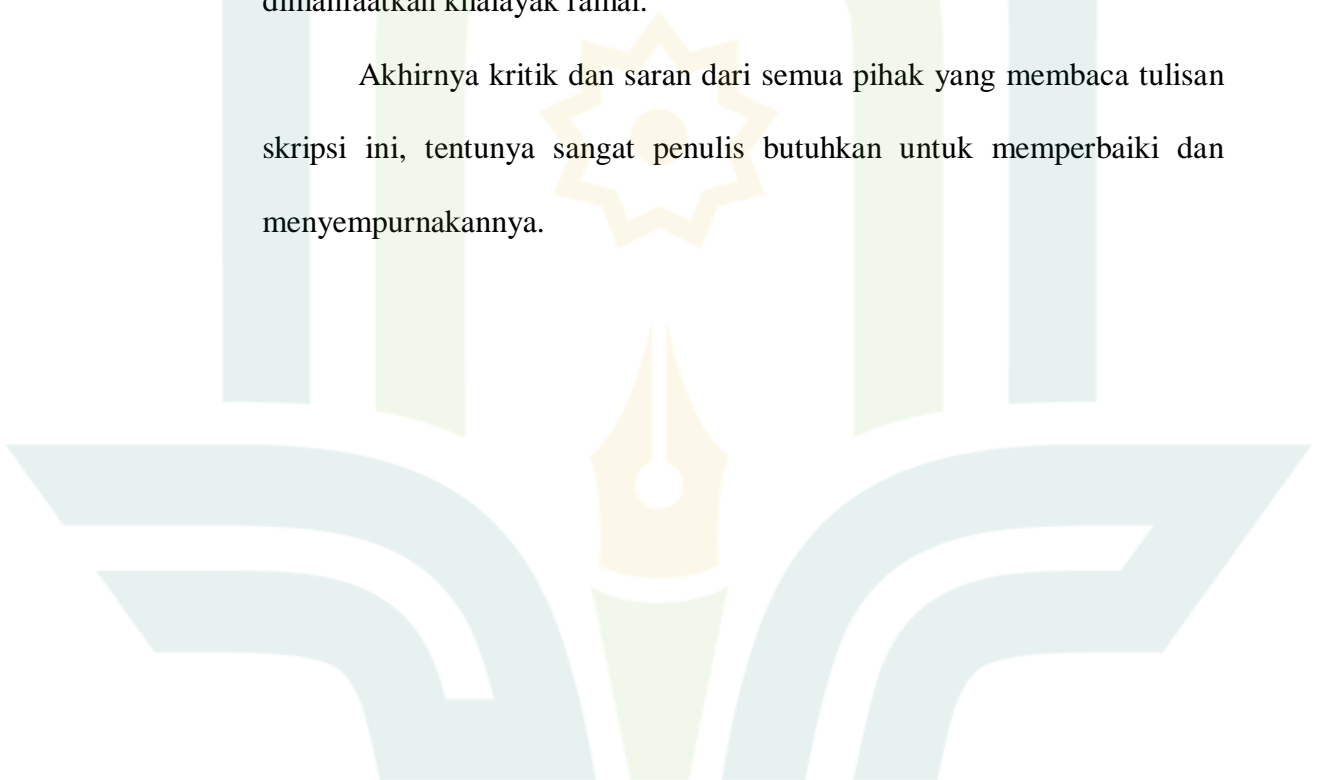
Segala puji bagi Allah SWT. yang telah menciptakan kehidupan dan

kematian untuk dijadikan cobaan agar manusia berjuang untuk menjadi yang terbaik amalnya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penuntun ummat Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabat yang termuliakan.

Setelah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran yang serba terbatas, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT.

Penulis memohon apa yang telah penulis usahakan dalam skripsi ini merupakan sebuah keikhlasan dan amal kebaikan yang nantinya bisa dimanfaatkan khalayak ramai.

Akhirnya kritik dan saran dari semua pihak yang membaca tulisan skripsi ini, tentunya sangat penulis butuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Mas'ud, 'Dialog Jurnal Penelitian Dan Kajian Keagamaan', 38.1 (2015).
- Adam Muchtar. Ma'rifaturrasul, No Title (Bandung: Ma'rifat, 25487bc).
- Ahmad Basyir, Fi Tashihi Dalail Al-Khairat, Menara Kudus, Kudus, T.Th., Hlm 7-42.
- Ahmad Bin Muhammad Al-Şawī, Ḥāsyāh Al-Şawī „Ala Tafsīr Al-Jalallaīn, Juz 3, Darul Ilmi, Surabaya, T.Th., Hlm 354.
- Aini Adrika Fithrotul, 'Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba "Bil-Mustofa"', Jurnal Ar-Raniry: International Journal Of Islamic Studies, 2 (2014).
- Ajib, Mustajib, 'Ijazah Amalan Dalail Khairat Mencapai Kedamaian Batin, Mencapai Hajat Dunia Akhirat', 2019.
- Al-Imam Mahdi Ibn Akhmad Ali Yusuf Al-Zasi, Mithali Al Massarat Bi Jalai Dalail Al-Khairat, Mesir, Mathabah Musthofa Al-Babi Al-Halabi, 1980 Hlm 16.
- Crilly Glase, Esiklopedia Islam (Ringkas), Ter. Grufron A. Masdi, The Coise Enciclopedia, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hlm 69. Dalam Mohammad Adib, "Urgensi Puasa Dalail Al-Khairat Dalam Membentuk Prilaku Moral

Santri Ponpes Darul Falah Jekulo Kudus”, Skripsi, Dakwah, Stain Kudus, 2010, Hlm. 17.

Eli Elyana, Binti Rofiatul Ma’rifah, ‘Penggunaan Sholawat Wahidiyah Sebagai Mahar Pernikahan(Analisis Kitab Sa’adatuddaraini Karya Syaikh Yusuf Ismail An Nabhani)’, 2017

Farhan, Ahmad, ‘Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an’, 2017.

Fithrotul, Aini Adrika, ‘Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba “Bil-Mustofa”’, *Jurnal Ar-Raniry: International Journal Of Islamic Studies*, 2 (2014).

Fitri, Irfan Miftahul, ‘Makna Ritual Dalail Al-Khairat Bagi Pelaku Usaha Batik Di Masjid Ar-Rahman Kradenan Kota Pekalongan’, *Jousip: Journal Of Sufism And Psychotherapy*, 1.1 (2021), 99–112.

Hamim Ilyas, Studi Kitab Tafsir (Jogjakarta: Teras, 2004), H. 155.

Imam Al-Fasi, Bulugul Al-Massarat Syarkhi Dalāil Al-Khaīrāt, „Arabiyyah, Darul Alfak Al-„Arabiyyah, T.Th, Hlm. 173.

Ismaila Melati, Zuhri Saifudin, ‘Transmisi Sanad Keilmuan Dan Resepsi Hadis Puasa Dalail Al-Khayrat’, 10, 1–26.

J, Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000).

Khodim Darul Falah, *Manaqib Muallif Dalāil Al-Khaīrāt Syekh Abi Abdillah Muhammad Bin Sulaiman Al-Jazuli, Kudus, Maḥad Al-Islami Darul Falah, T.Th., Hlm. 1.*

Kholid, Mawardi, 'Shalawat Pembelajaran Akhlak, Dalam Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan', 2019.

Kutha Nyoman, Ratna, *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Louis Makruf, Al-Munjid, Libanon, Al-Mustafa Bab Al-Habibi, Tt Hlm 220. Dalam Mohammad Adib, "Urgensi Puasa Dalail Al-Khairat Dalam Membentuk Prilaku Moral Santri Ponpes Darul Falah Jekulo Kudus ", Skripsi, Dakwah, Stain Kudus, 2010, Hlm. 18.

M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, Kh. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian*, 2020.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Lentera Hati*, Jakarta, 2002, Hlm. 314.

Mawardi Kholid, 'Shalawat Pembelajaran Akhlak, Dalam Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan', 2019 <Ejournal. Iainpurwakerto.Co.Id>.

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000).

Muadilah Hs. Bunganegara, 'Pemaknaan Shalawat; Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin', 2018.

Muhamad Bin Yazid Bin Majah Al Qazwini, *Sunan Ibnu Majah, Jilid Awal, Kitab*

Mendirikan Shalat Dan Sunah Yang Ada Didalamnya, Bab Membaca Shalawat Untuk Nabi Saw.

Muhamad Bin Yazid Bin Majah Al Qazwini, Sunan Ibnu Majah, Jilid Awal, Kitab Mendirikan Shalat Dan Sunah Yang Ada Didalamnya, Bab Membaca Shalawat Untuk Nabi Saw.

Muhammad Al-Mahdi Bin Ahmad Bin „Ali Bin Yusuf Al-Fasi, Mathali“Ul Masarat Bijalai Dalail Al-Khairat, Jaddah, Al-Kharamain, T.Th., Hlm. 3.

Muhammad Bin Thahir Ibnu „Asyur, At-Tahrir Wa At-Tanwir, Juz 22, Ad-Daar Attunisiyah, Tunisia, 1984, Hlm. 92, Dalam Maktabah Syamilah.

Muchtar.Ma“Rifaturrasul, Adam, *No Title* (Bandung: Ma“Rifat, 25487bc).

Muhammad Yusuf, Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur’an,” Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metode Penelitian Living Qur’an Dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007).

Mustajib Ajib, ‘Ijazah Amalan *Dalail Khairat* Mencapai Kedamaian Batin, Mencapai Hajat Dunia Akhirat’, 2019 <<https://youtu.be/Fmuenlzyq-Y>>.

M. Saleh, ‘Kitab Shalawat Terlengkap’, 2022.

Nisa, A R, And H H Pradana, ‘Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental’, *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 1.1 (2023).

Norma Azmi Farida, Rizqotul Luqi Mufidah, ‘Tradisi Sholawat Mansub Habib

Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid Di Tempeh Tengah, Lumajang’, *Livinghadis*, 2020.

Olivia Rima, *Shalawat Untuk Jiwa* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2016).

Rahmat Pupu Saeful, ‘Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Penelitian Kualitatif.Pdf*.

Ratna Kutha Nyoman, *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Ridha, Muhammad, ‘Khazanah Living Quran Dalam Masyarakat Aceh’, *Tafse: Journal Of Qur’anic Studies*, 6.2 (2021).

Rusdianto, *Terjemah Dan Fadilah Majmu” Syarif* (Yogyakarta: Sabil, 2016).

Rofiatus Sholihah “Mahabbah Dalam Wirid Dalail Al-Khairat (Studi Kasus Pada Jama’ah Pengajian Majelis Ta’lim Ar-Rohmah Kradenan Pekalongan” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2013.

Shodikin Alfian, *Mutiara Shalawat Nabi Saw*, Apolo Lestari, Surabaya, 2004, Hlm 7.

Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2015).

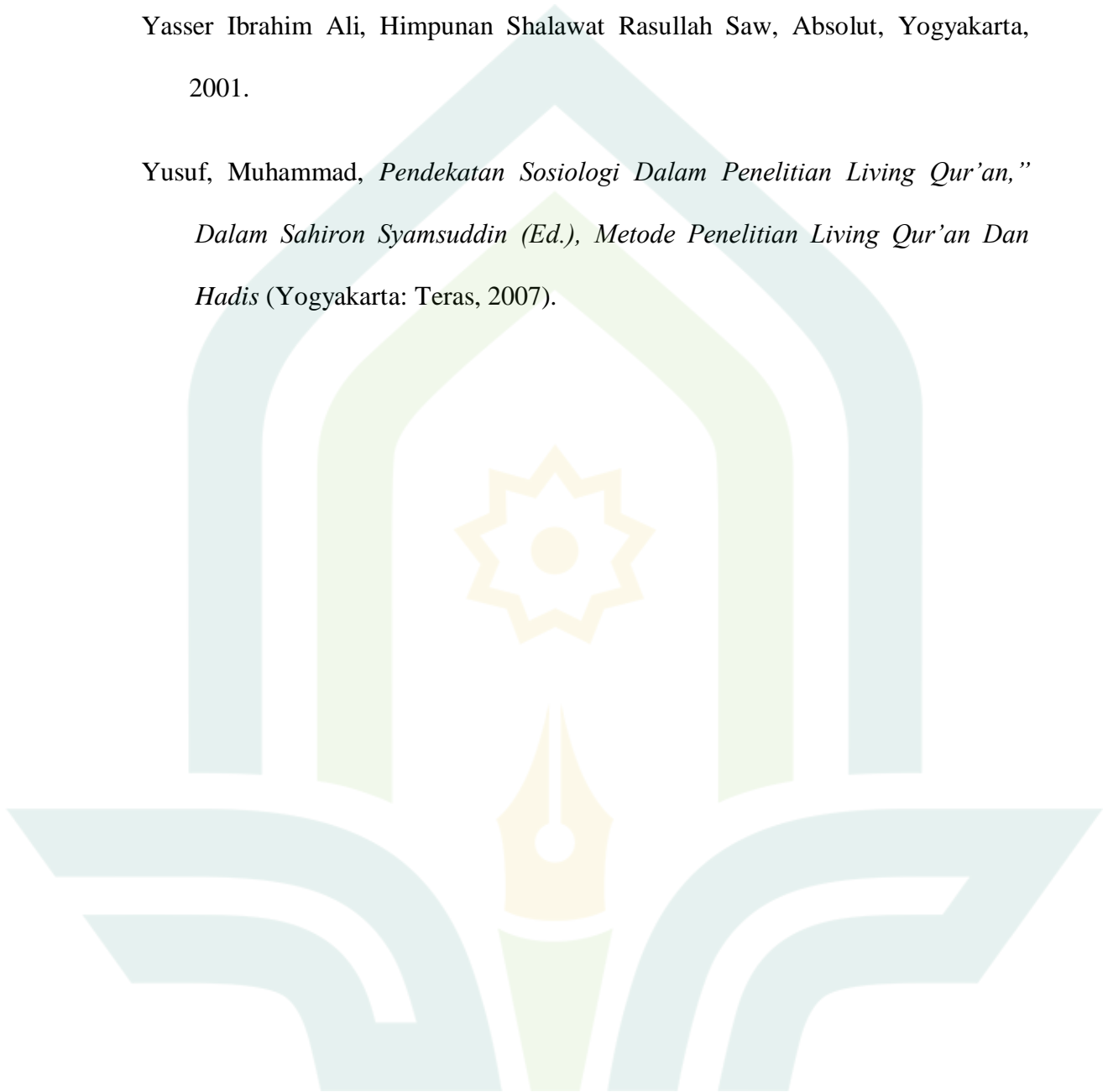
Sunengsih, Suti, ‘Membaca Shalawat Dalam Perspektif Hadis’, *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 6.2 (2020).

Usman Wafa, ‘Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Seni’, *Jurusan Pendidikan Sendratasik Unnes*, 2017.

Turmudi, Keagungan Shalawat 1001 Mukjizat Dan Keajaiban Yang Terlupakan,
Pustaka Al-Mawardi, Jakarta, 2008, Hlm. 62.

Yasser Ibrahim Ali, Himpunan Shalawat Rasulullah Saw, Absolut, Yogyakarta,
2001.

Yusuf, Muhammad, *Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian Living Qur'an,*
Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), Metode Penelitian Living Qur'an Dan
Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Hilyatunnisa
NIM : 3119038
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kradenan 8 Pekalongan Selatan
Telepon : 085727191755
Email : hilyanisa1806@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tauhid (Alm)
Nama Ibu : Nur Cholidah
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Kradenan 8 Pekalongan Selatan RT 02
RW 06

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK MASYITHOH BANYURIP : Lulus Tahun 2007
SDI YPI BUARAN : Lulus Tahun 2013
MTSS HIDAYATUL ATHFAL : Lulus Tahun 2016
MAN 01 PEKALONGAN : Lulus Tahun 2019
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID : Lulus Tahun 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hilyatunnisa
NIM : 3119038
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : hilyanisa1806@gmail.com
No. Hp : 085727191755

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : PEMAKNAAN SURAT AL-AHZAB AYAT 56 DALAM SHALAWAT DALAIL KHAIRAT
(STUDI LIVING QUR'AN DI KRADENAN PEKALONGAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20-November 2023



Hilyatunnisa
Nim.3119038

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD